

peserta didik dan guru, sehingga ikatan silaturahmi, kehangatan, kekompakan serta memori indah diharapkan dapat terjalin dan menjadi motivasi peserta didik agar mampu berkolaborasi dan bersinergi di tempat studi yang baru. Disamping itu, Saung Angklung Udjo juga memantik rasa peduli para peserta didik terhadap kelestarian budaya karena Saung Angklung Udjo memang cukup termashur dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan Sunda, khususnya Angklung melalui metode pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat.

Ibu Rita Hayati, S. Pd salah satu wali kelas 6 menyampaikan, "Tujuan WKT ke Saung Angklung Udjo itu karena Saung Udjo menawarkan kegiatan yang menambah pengetahuan peserta didik tentang kebudayaan Indonesia dengan tampilan yang menarik, peserta didik bisa langsung mempraktekan permainan angklung dengan teknik yang benar, oleh karena itu Saung Udjo menjadi salah satu tujuan perjalanan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik". Ibu Rita Hayati juga berpesan kepada peserta didik kelas 6 semoga selalu menjaga ahklaknya dimanapun berada, selalu menjaga kedisiplinan dan semangat dalam belajar dan berprestasi.

Setelah mengunjungi Saung Angklung Udjo peserta didik MI menginap di Hotel Gumilang Regency sekaligus mendapatkan materi *character building*, *ice breaking* serta penampilan *performance* dari masing-masing kelas. Menambah kebahagiaan, acara dibuka dengan penampilan akustik yang memukau dari ananda Meranti (6G) Atikah (6E) dan Amirah (6H) membawakan lagu dengan judul "LEBIH BAIK" dan "HEY KAMU" dari Coboy Junior (CJR). Acara juga semakin meriah dengan adanya sesi tukar kado, peserta didik tampak gembira dan terharu ketika mendapatkan kado dari peserta didik lain. Terakhir acara ditutup dengan muhasabah bertema *Birrul Walidain*, yang berisi pesan-pesan kepada peserta didik agar selalu berbakti kepada kedua orangtua. Diharapkan melalui Wisata Kelas Terakhir ini, akhlak para peserta didik kepada orang tua menjadi terbentuk dan tertanam dalam kehidupan mereka hingga masa yang akan datang.

Mantapkan Pemahaman Ibadah Haji, MTs Pembangunan Jakarta Laksanakan Manasik Haji untuk Siswa Kelas 8

Oleh Ahmad Jayadi

MTs Pembangunan Jakarta menggelar kegiatan Manasik Haji untuk peserta didik kelas 8 pada Sabtu 08 Februari 2025. Kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji ini berlangsung dengan penuh antusias di lapangan sekolah.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, MA, selaku Direktur Pendidikan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam sambutannya mengungkapkan pentingnya kegiatan Manasik Haji sebagai salah satu upaya dalam membekali para siswa dengan pengetahuan dan pengalaman ibadah haji yang benar. "Melalui kegiatan Manasik Haji ini, kami berharap para siswa dapat memahami dan mempraktikkan berbagai tahapan ibadah haji dengan baik. Ini merupakan bentuk pendidikan agama yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman beribadah haji meskipun belum melaksanakannya secara langsung," Ujar Prof. Fauzan

Kegiatan Manasik Haji diikuti oleh seluruh siswa kelas 8, dibimbing oleh para guru yang berpengalaman dan pernah melaksanakan

ibadah Haji dan Umroh secara langsung. Dalam rangkaian acara, para siswa diajarkan tentang berbagai tahapan ibadah haji, mulai dari niat, tawaf, sa'i, tahallul, hingga wukuf. Para siswa juga diberikan pemahaman tentang arti pentingnya setiap ritual dalam ibadah haji dan bagaimana cara melaksanakannya sesuai dengan tuntunan yang benar.

Para peserta didik mengenakan pakaian ihram dan mengikuti berbagai gerakan yang harus dilakukan saat melaksanakan ibadah haji. Hal ini bertujuan agar mereka dapat merasakan pengalaman langsung, meskipun dalam skala yang lebih kecil, sehingga pemahaman mereka terhadap pelaksanaan ibadah haji semakin mendalam.

Salah satu siswa, Hisyam (8G), mengungkapkan kegembiraannya. "Saya merasa senang bisa mengikuti Manasik Haji ini. Selain bisa belajar tata cara ibadah haji, saya juga merasa lebih dekat dengan ibadah yang akan saya lakukan di masa depan. Ini menjadi pengalaman yang sangat berharga," ujarnya.

Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd. Selaku Kepala MTs Pembangunan Jakarta, juga menambahkan bahwa kegiatan Manasik Haji ini merupakan



bagian dari upaya sekolah untuk memberikan pendidikan agama yang lengkap dan mendalam. "Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap para siswa dapat menambah wawasan tentang ibadah haji dan memiliki kesiapan spiritual dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat," tuturnya (08/02).

Melalui kegiatan ini, MTs Pembangunan Jakarta berkomitmen untuk terus memberikan pendidikan yang berbasis pada penguatan iman dan taqwa, serta membekali para siswa dengan pengetahuan agama yang aplikatif dan berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Wisata Berkah Kelas XII: Menjelajahi Wonosobo dan Yogyakarta

Oleh Ika Nurkhasanah

MA Pembangunan Jakarta mengadakan kegiatan Wisata Berkah dengan tujuan Depok, Wonosobo dan Yogyakarta. Sebanyak 125 peserta didik kelas XII MIA dan IIS serta 15 guru pendamping mengikuti kegiatan yang berlangsung selama empat hari, mulai tanggal 14-17 Januari 2025. Kegiatan Wisata Berkah kali ini memadukan *Goes to Campus* dan Wisata Beribadah peserta didik memperoleh dua pengalaman berbeda sekaligus.

Agenda wisata berkah dimulai dengan kunjungan ke Vokasi Universitas Indonesia, Depok. Pada hari pertama, peserta didik memperoleh banyak pengetahuan tentang sekolah vokasi meliputi perbedaan vokasi dengan S1 sampai berbagai jurusan yang ada di vokasi. Selepas dari UI, rombongan MA Pembangunan melanjutkan perjalanan menuju Dieng, Wonosobo. Pada pagi harinya, mereka beralih menggunakan *shuttle bus* untuk menjelajahi tempat-tempat wisata yang ada di Dieng. Mulai dari menikmati *sunrise* di Dataran Tinggi Dieng, mengeksplor beberapa kawasan wisata seperti Candi Arjuna, Kawah Sikidang hingga menonton film dokumenter tentang dieng di Dieng Plateau Theater.

Setelah puas mengeksplor kawasan wisata Dieng, rombongan melanjutkan perjalanan menuju Yogyakarta. Sesampainya di Jogja, setelah *check-in* dan istirahat di hotel, malam harinya mereka mengikuti acara makrab (malam kebersamaan). Esoknya, pada hari ketiga, rombongan MA Pembangunan melanjutkan wisata dengan tur Merapi dan Candi Prambanan hingga menikmati malam di Malioboro. Tak lupa sebelum kembali ke Jakarta rombongan juga mampir ke pusat oleh-oleh Bakpia 25.

Ibu Halimatussa'Diyah, M.Pd., salah seorang wali kelas XII menyampaikan tujuan wisata berkah kali ini, "Tahun ini kolaborasi antara *Goes to Campus* plus dengan Wisata. Jadi dapat keduanya, walaupun kampusnya tidak sebanyak waktu tahun kemarin. Kalau dulu itu kita wisata berkah dilaksanakan setelah terlaksananya ujian baru kita jalan-jalan. Tapi udah 3 tahun ini, kita ubah konsepnya. Kita jalan-jalan dulu atau wisata berkah dulu baru anak-anak siap untuk menjalani ujian. Jadi ibaratnya ini adalah *refreshing* dulu sebelum akhirnya mereka menghadapi ujian-ujian yang sebentar lagi akan mereka laksanakan." (20/1).

Inovasi Baru! TK Islam Pembangunan Sukses Gelar Pramuka Pra Siaga Perdana

Oleh Arnes Meilenda



TK Islam Pembangunan (TKIP) mencetak sejarah baru dalam dunia pendidikan anak usia dini dengan menyelenggarakan kegiatan pramuka perdana bertema Gebyar Pra Siaga, Rabu (26/02). Kegiatan ini menjadi sebuah inovasi pedagogis dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan kemandirian anak usia dini. Secara konvensional, kepramukaan diperkenalkan mulai jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tingkatan Siaga hingga Pandega. Namun, TKIP berani melakukan terobosan kurikulum dengan memperkenalkan Pramuka Pra Siaga bagi peserta didik tingkat taman kanak-kanak.

Rangkaian kegiatan diawali dengan upacara pembukaan, pemaparan materi dasar kepramukaan yang disajikan secara interaktif dan stimulatif. Namun, mengingat peserta didik masih berada pada tahap pra-operasional, maka khusus kegiatan berkemah di alam terbuka untuk Pramuka Pra siaga ini ditiadakan. Sebagai alternatif, peserta didik diberikan pengalaman simbolik melalui sesi fotografi di depan tenda dan kegiatan simulatif, seperti istirahat siang bersama di dalam kelas. Setelah itu, peserta didik yang telah dibentuk dalam kelompok kecil mengikuti Jelajah Parade Pra Siaga, sebuah kegiatan eksploratif yang terdiri dari berbagai pos tantangan untuk melatih keberanian, ketangkasan motorik, dan kerja sama tim. Kegiatan ditutup dengan upacara penutupan, pengumuman pemenang games, serta pemberian piala kepada seluruh peserta didik sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

Ibu Witri Nurjayanti, S.Pd., selaku Pembina Pramuka Pra Siaga di TKIP, menyampaikan kesannya terhadap kegiatan tersebut. "Saya merasa sangat bahagia karena mendapat kesempatan memperkenalkan konsep kepramukaan kepada anak-anak sejak usia dini. Harapan saya, pengalaman ini akan membentuk memori positif mengenai pramuka sebagai

kegiatan yang menyenangkan, sehingga di masa mendatang mereka lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan serupa di jenjang pendidikan selanjutnya." Ujar beliau dengan penuh semangat.

Dukungan penuh terhadap kegiatan ini juga disampaikan oleh Ibu Euis Putri Ulandari, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah TKIP, turut menyampaikan apresiasinya. "Alhamdulillah, kegiatan perdana Pramuka Pra Siaga di TKIP berlangsung lancar dan sukses. Saya menghaturkan terima kasih kepada Ka witr selaku pembina, Ibu Vivi selaku ketua acara, seluruh guru hebat TKIP, komite, korlas serta seluruh orangtua peserta didik TKIP atas kerja sama dan dukungannya kepada kegiatan tersebut. Semoga ke depan, anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri dan memiliki keterampilan sosial yang kuat." Ujarnya.

Dengan slogan Pra Siaga TKIP Salam sehat, cerdas, ceria, kegiatan ini diharapkan menjadi bentuk penanaman pendidikan karakter sejak usia dini. Hal ini sebagaimana dengan pandangan Imam Al-Ghazali yang berpesan, "*Mendidik anak di usia kecil laksana mengukir di atas batu*," menekankan bahwa nilai-nilai yang diajarkan sejak dini akan menjadi fondasi kuat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Bussiness Day: Serunya Belajar Dunia Bisnis untuk Anak-anak

Oleh Lulu Faoziah

SD Islam Pembangunan gelar *Bussiness Day* untuk pertama kalinya sebagai upaya mengenalkan sejak dini tentang nilai mata uang dan proses jual beli suatu produk. Kegiatan ini dibagi ke dalam 2 sesi, yaitu sesi 1 untuk kelas 3, 4, 5 pada Jumat (24/1) dan sesi 2 untuk kelas 1,

2 pada Jumat (7/2). Setiap kelas dibagi lagi ke dalam beberapa kelompok, kelas 1 dibagi menjadi 4 kelompok, kelas 2 dibagi menjadi 6 kelompok, kelas 3 dibagi menjadi 4 kelompok, kelas 4 dibagi menjadi 3 kelompok, dan kelas 5 dibagi menjadi 5 kelompok.

Selain mengenalkan mata uang, tujuan *bussiness day* ini juga untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik, mendorong kerjasama tim, pengenalan etika bisnis, dan membangun jiwa kewirausahaan. "Rasanya seneng banget, aku bisa jualan, *alhamdulillah* makanannya habis, uangnya dapat banyak dan dikasih ke ms, terus buat makan-makan. Aku jual batagor, celengan buat cowok, celengan buat cewek, celengannya juga bisa diwarnai. Aku jualan sama temen-temen yang aku suka, *kayak* Fiji, Qiannu, Mikha, sama Hanum," ujar Bumi Ali Nareswara (1 B) dengan penuh antusias.

Setiap kelompok menghias meja dagangannya dengan cantik sebagai bagian dari upaya menarik perhatian pelanggan. Koordinator dan guru kelas juga berpartisipasi aktif dalam kelancaran *bussiness day* dengan membantu mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk kegiatan berjualan. "Kita membagi grup peserta didik, *kalo* kelas 1 itu dibagi menjadi 4 kelompok, setelah itu walas menentukan tema kelasnya mau mengangkat daerah mana. *Nah* *kalo* *grade* 1 itu Nusantara, jadi ada yang dari Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, sama Sumatera. Setelah itu kita pilih nih makanannya apa aja gitu. Terus abis itu kita serahin deh ke korlas, jadi memang andil korlas itu luar biasa, kita bekerja sama *lah*. Korlas yang *merange* semuanya, dari modalnya, dari apa yang mau dijual, *kalo* desain kita kerjasama buat *boothnya*," ujar Ms. Qotrunnada Laela, S.Pd. (Wali Kelas 1 C).



Hal yang paling penting dalam kegiatan *bussiness day* ini bukan hanya sekedar mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi yang jauh lebih utama adalah mengedepankan nilai-nilai kejujuran dan integritas peserta didik dalam jual beli. Kejujuran dalam setiap transaksi, komunikasi, dan interaksi jual beli ini dapat membangun kepercayaan, loyalitas, dan reputasi yang baik pada pelanggan, yang pada akhirnya mencerminkan ajaran agama tentang pentingnya berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Maka inilah nilai paling penting yang ditanamkan kepada peserta didik SDIP dalam *bussiness day* ini.



Sosialisasi Sikat Gigi di TK Islam Pembangunan

Oleh Arnes Meilenda

TK Islam Pembangunan menerima kunjungan mahasiswa profesi *nurs* keperawatan dari Puskesmas Pamulang dalam rangka sosialisasi kesehatan gigi dan mulut, Kamis (20/02). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi serta membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini.

Dalam sesi edukasi, kakak mahasiswa menyampaikan materi secara interaktif dan komunikatif, sehingga anak-anak lebih mudah memahami konsep kesehatan gigi. Selain itu, mereka diajak untuk mempraktikkan bagaimana teknik menyikat gigi yang benar. Edukasi ini juga menyoroti dampak buruk dari *karies* gigi (gigi berlubang) akibat kurangnya kebersihan *oral* serta pentingnya menyikat gigi secara rutin, terutama setelah makan dan sebelum tidur. Untuk meningkatkan partisipasi, kegiatan dikemas dengan permainan edukatif dan lagu-lagu tematik yang membuat anak-anak lebih antusias.

Pihak sekolah menyambut baik sosialisasi ini dan berharap program serupa dapat terus diadakan secara berkala. Kepala TK Islam Pembangunan, Ibu Hj. Ratu Linda Martina Andriyani, M.M., menyampaikan apresiasinya, "Alhamdulillah, sosialisasi menyikat gigi ini sangat bermanfaat bagi peserta didik TKIP. Anak-anak tidak hanya mendapatkan wawasan mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut, tetapi juga langsung mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar. Saya mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Pamulang, mahasiswa kedokteran gigi UIN, serta orang tua dan peserta didik TKIP atas kerja samanya."

Menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini merupakan bagian integral dari gaya hidup sehat yang dianjurkan dalam Islam. Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak (membersihkan gigi) setiap kali hendak salat." (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menekankan pentingnya kebersihan gigi sebagai bagian dari ibadah dan kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak semakin termotivasi untuk menerapkan kebiasaan menyikat gigi secara rutin, sehingga dapat mencegah berbagai penyakit gigi dan mulut di masa depan.

Parents Teaching Day: Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Oleh Retna Endah

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua. Dalam rangka memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, MI Pembangunan kembali menyelenggarakan *Parents Teaching Day* (PTD) pada Jum'at, 24 Januari 2025. Kegiatan ini memungkinkan orang tua untuk mengajar langsung di kelas anak-anak mereka, sekaligus memperkenalkan berbagai profesi kepada siswa.

Parents Teaching Day bertujuan untuk mengingatkan bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak-anak mereka. Dengan keterlibatan aktif orang tua, hubungan antara guru, orang tua, dan siswa semakin erat, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif. Ibu Indri Pramasti, M.Pd., selaku Ketua Konsorsium Kelas 1, menegaskan bahwa kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mengembangkan potensi anak. "Program ini sangat bermanfaat karena memberikan kesempatan kepada orang tua dan guru untuk terus bekerja sama dalam meningkatkan potensi anak dengan kegiatan memperkenalkan profesi melalui peranan orang tua," ujarnya.

Salah satu orang tua murid, Ibu Melina, mengungkapkan kegembiraannya saat berpartisipasi dalam PTD. "Anak-anak sangat senang dengan kegiatan ini, terutama ketika mereka mendengarkan cerita tentang berbagai profesi yang sebelumnya tidak mereka ketahui," katanya. "Dan puncak acara PTD dimeriahkan dengan kedatangan mobil pemadam kebakaran, yang disambut antusias oleh para siswa dengan bermain air bersama."

Dalam Islam, pendidikan anak menjadi tanggung jawab utama orang tua. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an: "*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...*" (QS. At-Tahrim: 6). Ayat ini menegaskan pentingnya pendidikan akhlak dan ilmu agama bagi anak-anak agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang



beriman dan bertakwa. Rasulullah SAW juga bersabda: "*Tidak ada pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.*" (HR. Tirmidzi).

Parents Teaching Day menjadi salah satu cara bagi orang tua untuk lebih aktif dalam mendidik anak, tidak hanya dari segi akademik tetapi juga dari segi moral dan etika, sesuai dengan ajaran Islam.

Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan orang tua. Dengan pendekatan yang lebih personal dalam mengajar, anak-anak dapat lebih mengenali berbagai profesi dan mendapatkan motivasi dalam belajar. Selain itu, konsep pendidikan dalam Islam menekankan pentingnya peran orang tua sebagai pendidik utama, yang berperan dalam membentuk karakter dan masa depan anak-anak mereka. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak harus terus ditingkatkan demi menciptakan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

TOMODACHI Program: An Online Intercultural Exchange

Oleh Ika Nurkhasanah



Penanggung Jawab: Wahdi Sayuti, MA. Ketua Pengarah: Dr. Tantan Hermansah, M.Si. Anggota Pengarah: Tubagus Muttaqin, M.Pd. Pemimpin Redaksi: M. Ahsanul Uam, S.Pd. Bendahara: Putut Dwi Wijayanti, S.E. Sekretaris: Teubri Goethate, S.Sos. Jurnalis: Arnes Meilenda, M.Psi., Lulu Faoziah, S.I.P., Retna Endah Kusma Dewi, S.I.P., Ahmad Jayadi, S.I.P., Ika Nurkhasanah, S.I.P. Penyunting: Ahmad Fadhlan, S.Pd. Layoter Cetak: M. Khairul Muzakki, S.Sos. Layoter IG & Web: Muhammad Apriyaldo, S.Pd. Alamat Redaksi: Jalan Ibnu Taimia IV Kompleks UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Telepon: +6221 7402172, +6221 7401143 Fax: +6221 7421156 Email: humas@mpuin-jkt.sch.id Penerbit: Subbagian Humas Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta

interaksi antar siswa internasional.

Salah seorang peserta Tomodachi, Fahsa Aulia Nur Safiyah (XI B) menceritakan pengalamannya. "Kita ngobrol sama mereka, perkenalan terus ngomongin yang *basic-basic* kayak hobi, makanan favorit. Terus ada diselipin sama tugas-tugas buat ngisi materi, jadi kalo udah selesai ngisi Padlet kita bakal presentasi gitu." "Karena ini *first time* banget buat aku, agak deg-degan gitu mungkin ketemu orang baru apalagi luar negeri harus ngomong bahasa Inggris jadi agak *struggle* soalnya pelafalan dan aksen Inggrisnya mereka 'kan beda ya, tapi ini pengalaman yang seru." Lanjutnya (24/1).

Dalam Tomodachi Program, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendapat kesempatan berkenalan dengan kelompok berbeda di setiap pertemuan. Terdapat pula *padlet* yang harus diisi serta

MA



MTs Pembangunan Jakarta Gelar Skrining Kesehatan Untuk Siswa

Oleh Ahmad Jayadi

Dalam upaya mendukung kesehatan para peserta didik, MTs Pembangunan Jakarta mengadakan kegiatan skrining kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Acara ini diadakan di lingkungan sekolah pada hari Kamis, 12 Februari 2025, untuk memberikan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh siswa.

Skrining kesehatan ini meliputi beberapa layanan, seperti pemeriksaan tekanan darah, pengukuran tinggi dan berat badan, serta pengecekan kesehatan gigi, mulut dan telinga, pemeriksaan Hemoglobin (Hb) untuk mengetahui kondisi anemia, pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi siswa yang terdeteksi kekurangan Hb. Selain itu, para siswa juga diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga pola makan yang sehat, olahraga rutin, serta kebersihan diri untuk mencegah berbagai penyakit.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendeteksi dini potensi masalah kesehatan yang mungkin belum diketahui oleh siswa maupun orang tua mereka. Dengan skrining ini, diharapkan para peserta didik dapat segera mendapatkan penanganan yang tepat jika ditemukan masalah kesehatan.

Kepala Mts Pembangunan Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd. Menyampaikan apresiasi atas kerjasama dengan Puskesmas Pondok Pinang. "Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena selain mendukung kesehatan anak-anak, ini juga menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak usia dini," ujarnya (12/02).

Para siswa yang mengikuti skrining kesehatan pun terlihat antusias. Banyak dari mereka yang tertarik untuk belajar lebih lanjut

MI

MTS

bulletin boards dan *video chats* yang dapat dimanfaatkan untuk saling berbagi, mempelajari dan berdiskusi masalah sosial-budaya seperti kuliner dan teknologi.

Melalui program Tomodachi, ada beragam manfaat yang diperoleh peserta didik. Sensei Dini Andriany, S.S. selaku guru Bahasa Jepang mengungkapkan, "Selain mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Jepang maupun Inggris ya karena yang dipakai Inggris. Tapi di Tomodachi ini kalau mau dicoba bahasa Jepangnya ya sangat diterima, kadang-kadang saling sapa '*ohayou gozaimash!*', '*konnichiwa!*', '*arigatou!*'. Jadi selain ngembangin bahasa, juga ngembangin kemampuan *softskill* komunikasi, bicara sama orang, sama sensei. Terus juga nambah wawasan tentunya ya, karena 'kan mereka juga jadi kenal budaya Jepang yang *up to date* sekarang ini." Ujarnya (17/1).

tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan skrining kesehatan ini menjadi bagian dari upaya MTs Pembangunan Jakarta dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada kesehatan dan kesejahteraan para peserta didiknya.

Dengan adanya skrining kesehatan ini, para siswa di MTs Pembangunan Jakarta kini memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara langsung dan mendapatkan bimbingan dari tenaga medis yang berkompeten, sekaligus memperkuat kerja sama antara lembaga pendidikan dan fasilitas kesehatan di sekitarnya.

SDIP Gelar Pelatihan Dokter Kecil: Young Doctor Education and First Aid Practice

Oleh Lulu Faoziah

SD Islam Pembangunan (SDIP) bersama UPT Puskesmas Pamulang laksanakan pelatihan kesehatan pada Senin (24/2), pukul 09.30 WIB s.d. 11.30 WIB dengan tema *Young Doctor Education & First Aid Practice* dalam rangka persiapan pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini meliputi pelatihan dokter kecil dalam penanganan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), perawatan gigi, serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Sebanyak 34 peserta dari kelas 4 dan 5 ikut serta dalam kegiatan ini. Acara diawali dengan panduan tata tertib dari Mr. Asep Mutaqin Abror, M.Pd. (Kepala Sekolah SD Islam Pembangunan). Beliau menyampaikan kepada seluruh peserta pelatihan untuk mengikuti rangkaian acara dengan tenang, tertib, dan mendengarkan materi dengan baik karena nantinya akan ada pemilihan calon Dokter Kecil (Dokcil) untuk mewakili UKS SDIP.

Ada 3 narasumber pada pelatihan ini, yaitu Drg. Annisa Nur Indira, Ns. Diyana Santri, S.Kep., dan Sri Anggraeni, S.KM. Materi yang dipaparkan meliputi tugas utama dokcil, yaitu mengerjakan dan membimbing teman untuk melaksanakan pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, pengukuran tinggi badan

dan berat badan, penyuluhan kesehatan, membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan di Sekolah, seperti pendistribusian obat cacang dan vitamin, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pertolongan pertama pada penyakit, pengenalan dini tanda-tanda penyakit, menjaga kebersihan ruang UKS dan lingkungan sekolah, menulis catatan dokcil, serta melaporkan hal-hal khusus lainnya yang ditemui kepada guru UKS.



Selain penyampaian materi, peserta didik juga diberikan peluang untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan serta mempraktikkan pertolongan pertama pada kecelakaan seperti jatuh, terkilir, dan juga mempelajari cara menyikat gigi yang benar dan efektif. Salah satu peserta didik, Emier Abdalla Pasha (5 A) menyampaikan antusiasnya pada pelatihan kali ini, "Kegiatannya seru karena tadi aku *pake* baju dokter kecilnya, terus kata dokternya *kalo* luka kebakar itu disiram *pake* air sama es batu, *ms*, terus ada luka gores terhadap benda tajam kayak gunting, pisau, rautan pensil, sama bagian ujung buku," (24/2).

Ms. Nisriina Nurulita, S.Pd. (Guru Pendamping Kelas 4 A) juga mengatakan, "Alhamdulillah dari anak-anak kelas 4 senang sekali dan semuanya tertib, apalagi pas praktik pada semangat banget," (24/2). Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pendidikan dasar tentang menjaga dan meningkatkan kualitas pola hidup sehat, mendorong kemandirian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menanggulangi masalah kesehatan.

Berikan Memori Indah, Siswa-Siswi Kelas 6 MP Diboyong ke Bandung

Oleh Retna Endah



Perkuat silaturahmi dengan peserta didik, MI Pembangunan Jakarta mengadakan kegiatan Wisata Kelas Terakhir dengan tujuan Saung Angklung Udjo Bandung pada 20 dan 21 Januari 2025 lalu. Tercatat sebanyak 204 peserta didik kelas VI beserta 20 guru pendamping antusias mengikuti kegiatan ini. Tujuan utama dari kegiatan Wisata ini yaitu mempererat tali silaturahmi antara peserta didik dan guru agar peserta didik memiliki mental yang kuat dalam persiapan melanjutkan studi.

Saung Angklung Udjo dipilih sebagai lokasi yang cocok karena menyediakan wisata budaya dan edukasi yang lengkap, seperti arena pertunjukan, pusat kerajinan bambu dan workshop untuk alat musik bambu (angklung) yang dapat dimainkan bersama-sama oleh

SD Islam

MI

TK Islam